

## ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit kronis dengan kadar gula darah tinggi akibat produksi atau pemanfaatan insulin yang terganggu. Penderita diabetes sering mengalami gangguan kesehatan akibat kurang optimalnya penerapan *Management self-care*. *Manajemen self-care* adalah upaya sadar individu untuk menjaga dan meningkatkan kesehatannya secara mandiri. Kemampuan ini perlu didukung melalui edukasi kesehatan. Edukasi dapat disampaikan secara langsung atau melalui media seperti *leaflet*, *poster*, dan *booklet*. Tujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap *management self care* pada pasien DM. Metode jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan desain *quasi experiment one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh penderita diabetes melitus sebanyak 50 populasi. Sampel penelitian diambil dengan teknik *sampling jenuh*, maka jumlah sampel berjumlah 50 sampel. Pengumpulan data menggunakan jenis data primer, sekunder, dan tersier. Aspek pengukuran menggunakan *leaflet*. Pengolahan data dilakukan melalui uji statistik *Wilcoxon signed rank test*. Hasil berdasarkan uji Wilcoxon Signed Rank, diperoleh  $p\text{-value } 0,00 < \alpha 0,05$ . Kesimpulan Hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap *management self care* pada penderita diabetes mellitus.

**Kata Kunci:** Diabetes Melitus, Edukasi Keperawatan, *Management Self Care*